

OPTIMALISASI KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN MELALUI KEGIATAN MENABUNG PADA ANAK USIA DINI

Rima¹, Kurniawan², Pini Susanti³, Siti Fatimah⁴, Wandu⁵

^{1,2,3,4,5} *Institut Islam Al-mujaddid Sabak*

¹*Ramlirma7@gmail.com*

Abstrak

Literasi keuangan sangat penting dikenalkan sejak dini untuk pengelolaan keuangan yang bijak. Salah satu kegiatan yang dapat diajarkan kepada anak adalah menabung, yang bermanfaat untuk mengajarkan mereka mandiri, disiplin, dan menghindari perilaku boros. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya optimalisasi kemampuan literasi keuangan melalui kegiatan menabung pada anak usia dini. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Paud KB HIKMAH Tanjung Jabung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menabung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi keuangan anak. Peran orang tua yang konsisten dalam memberikan edukasi, seperti membaca buku cerita terkait literasi keuangan sebelum tidur, sangat penting untuk menanamkan pesan moral mengenai pentingnya literasi keuangan. Membangun literasi keuangan sejak usia dini membantu anak memahami nilai uang, mengelola keuangan, dan membuat keputusan finansial yang bijak. Artikel ini membahas pentingnya menabung untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak, strategi implementasi, dan dampak jangka panjang dari literasi keuangan yang baik.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Menabung, Anak Usia Dini, Pendidikan Keuangan, Pengelolaan Uang.*

PENDAHULUAN

Memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan di era modern adalah keterampilan yang sangat penting. Studi menunjukkan bahwa orang yang tahu bagaimana mengelola uang mereka cenderung lebih baik. Namun, literasi keuangan tidak hanya penting bagi orang dewasa; anak-anak juga perlu dilatih untuk memahami konsep dasar tentang uang. Salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan menabung. Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang kemampuan anak untuk mengetahui cara bekerja dan memperoleh uang untuk seseorang mendapatkan pendapatan. Literasi keuangan merupakan cara yang mengacu pada seseorang tentang cara menabung dan menghasilkan uang. Tujuan literasi keuangan adalah untuk investasi dalam pengelolaan dalam jangka panjang dan menjaga keuangan stabil. Pada dasarnya, keahlian dasar keuangan dapat diperoleh sejak dini.

Peran guru dan orangtua penting untuk memahami karakteristik anak. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi semua perilaku anak dalam kegiatan di sekolah dan di

rumah. Keterampilan literasi keuangan sangat penting untuk diterapkan sejak usia dini karena akan berkontribusi pada kualitas pendidikan yang optimal serta pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Tujuan dari literasi keuangan pada anak usia dini adalah untuk memberi mereka pemahaman dasar tentang nilai uang, membangun kebiasaan positif dan mengajarkan mereka cara menggunakan uang secara bijak. Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia pada tahun 2022 meningkat sebesar 49,68% dibandingkan 38,08% pada tahun 2019. Penelitian (Oktaviani et al., 2022) menunjukkan bahwa karena literasi keuangan belum dibutuhkan oleh anak-anak, pendidikan dan pengenalan tentang subjek tersebut belum diberikan secara terarah. Tetapi penelitian (Asnawi et al., 2019) menganggap bahwa usia untuk mempersiapkan Pendidikan literasi keuangan dapat sejak usia dini. Sehingga hal tersebut menjadikan fokus pada penelitian ini untuk memperkenalkan literasi keuangan, khususnya pada pengenalan tentang nilai uang maupun tabung menabung untuk anak usia dini.

Menabung adalah kegiatan positif yang dapat mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya menabung. Selain itu, mereka dapat menumbuhkan kebiasaan menabung pada diri mereka sendiri. Ini dapat membantu anak menjadi lebih sadar bahwa mendapatkan sesuatu yang diinginkan membutuhkan usaha sebelumnya dan kebiasaan. Pendidikan ini dapat diberikan melalui pembekalan dari orang tua, lingkungan sekitar, atau guru. Sebagai calon pendidik, peneliti berusaha memberi tahu mereka tentang cara menabung.

Jika guru menerapkannya dengan benar dan menyenangkan bagi anak-anak, berbagai metode dan media dapat dengan mudah meningkatkan pemahaman keuangan mereka tentang menabung. Di antara berbagai jenis media yang digunakan untuk mengajarkan literasi keuangan adalah video animasi, permainan peran, dan poster. Menurut penelitian (Suzanti, Novi, et al., 2023), video animasi "Si Kemal" dapat menarik anak-anak untuk belajar menabung. Sebaliknya, pendidikan keuangan masih terbatas. Studi yang dilakukan oleh (Anggarani et al., 2022) menemukan bahwa media yang mengajarkan orang tentang keuangan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keinginan untuk menabung. Ini ditunjukkan oleh kemampuan media untuk mengenal uang sesuai dengan tahap perkembangannya.

METODE PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menabung di sekolah secara signifikan meningkatkan pemahaman anak tentang konsep dasar literasi keuangan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengambil keputusan finansial setelah terlibat dalam kegiatan tabung menabung secara rutin.

Untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan menabung dalam meningkatkan literasi keuangan pada anak usia dini, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

1. Survei: Mengumpulkan data dari orang tua dan pendidik mengenai penerapan kegiatan menabung di rumah dan sekolah.
2. Wawancara : Melakukan wawancara dengan orang tua dan pendidik untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka dalam mengajarkan literasi keuangan kepada anak-anak.

3. Pengamatan : Mengamati kegiatan menabung di sekolah untuk mengevaluasi interaksi anak-anak dengan konsep pengelolaan uang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik. Memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat Bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang diambil. Memanfaatkan barang dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan Anda dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak pasti. Beberapa aspek literasi keuangan termasuk pengetahuan dasar tentang istilah dan produk keuangan, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman, pengetahuan tentang jenis asuransi, kepercayaan diri, perilaku, dan manajemen risiko. Literasi keuangan digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai layanan keuangan.

Anak-anak sering kali tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang uang dan bagaimana cara mengelolanya. Dengan meningkatnya kompleksitas produk keuangan dan tantangan ekonomi di masa depan, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mulai membekali anak-anak dengan keterampilan ini sejak dini. Kegiatan menabung dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai ini.

1. Pentingnya Literasi Keuangan pada Anak

a. Pengembangan Keterampilan Finansial

Literasi keuangan membantu anak memahami berbagai konsep dasar seperti pengeluaran, pemasukan, dan tabungan. Dengan memahami konsep ini, mereka dapat belajar bagaimana mengelola uang mereka sendiri.

b. Pengambilan Keputusan yang Bijak dan Baik

Dengan pendekatan yang tepat antara orang tua dan pendidik serta dukungan dari masyarakat luas, literasi keuangan dapat ditanamkan sejak dini untuk mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan finansial dengan percaya diri dan bijaksana. Anak-anak yang terlatih dalam literasi keuangan akan lebih mampu membuat keputusan finansial yang bijaksana di masa depan. Mereka akan belajar untuk mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang mereka buat terkait uang.

c. Membangun Kebiasaan Positif Kegiatan menabung dapat membantu anak membangun kebiasaan positif dalam mengelola uang. Kebiasaan ini akan terbawa hingga mereka dewasa dan akan berkontribusi pada kemandirian finansial mereka.

d. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Anak-anak yang memahami cara mengelola uang cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan finansial. Rasa percaya diri ini sangat penting dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

2. Kegiatan Menabung sebagai Sarana Pembelajaran

a. Membuat Celengan

Deskripsi : Anak dapat membuat celengan dari bahan daur ulang seperti botol plastik, kardus, pipet bekas, dll.

Manfaat : Proses pembuatan celengan melibatkan kreativitas dan memberikan rasa memiliki terhadap uang yang ditabung.

- b. Program Tabung Menabung di Sekolah
Deskripsi: Sekolah dapat mengadakan program menabung di mana anak-anak dapat menyimpan uang mereka secara rutin kepada guru nya.
Manfaat : Mengajarkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola uang pada anak usia Dini.
- c. Permainan Edukatif
Deskripsi : Menggunakan permainan yang melibatkan aspek finansial, seperti monopoli atau permainan simulasi pasar.
Manfaat : Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
3. Strategi untuk Orang Tua dan Pendidik
 - a. Mengajarkan Nilai Uang
Diskusikan bersama-sama tentang apa itu uang dan bagaimana cara mendapatkannya serta pentingnya menabung sejak usia dini.
 - b. Menetapkan Tujuan Menabung
Ajak anak untuk menetapkan tujuan menabung, seperti membeli mainan atau buku baru.
 - c. Memberikan Contoh kepada Anak
Tunjukkan kepada anak bagaimana Anda mengelola keuangan Anda sendiri.
 - d. Menggunakan Teknologi
Manfaatkan handphone dengan menggunakan aplikasi atau platform digital yang mendukung kegiatan menabung bagi anak-anak dengan fitur-fitur edukatif.
 - e. Diskusi Terbuka tentang Uang
Ciptakan lingkungan di mana anak merasa nyaman untuk bertanya tentang uang dan berbagi pengalaman mereka terkait menabung.
4. Dampak Jangka Panjang dari Literasi Keuangan yang Baik
 - a. Kemandirian Finansial
Anak-anak yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mandiri secara finansial saat dewasa.
 - b. Perencanaan Masa Depan
Mereka akan lebih mampu merencanakan masa depan mereka dengan baik, termasuk pendidikan tinggi .
 - c. Mengurangi Stres Finansial
Pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang dapat membantu individu mengurangi stres terkait masalah finansial di kemudian hari.
 - d. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi
Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi biasanya memiliki kesejahteraan ekonomi yang lebih baik secara keseluruhan.

Sekolah menggunakan berbagai media untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Media pembelajaran dibuat untuk mendukung pengajaran. Kegiatan menabung ini memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan mengajar mereka cara mengelola uang secara bijak. Ini juga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dengan guru dan orang tua selama proses mempelajari literasi keuangan. Pastinya, kegiatan ini

memberikan kesan yang lebih baik bagi anak-anak. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah salah satu faktor pendukung yang dapat diperhatikan oleh guru dalam mempengaruhi kemampuan literasi keuangan siswa. Poster adalah salah satu media pembelajaran yang baik yang akan menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar tentang keuangan. Poster memungkinkan anak-anak untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi keuangan.

Sekolah dapat mengajarkan anak-anak literasi keuangan untuk memahami pengelolaan keuangan. Pendidikan literasi keuangan kepada anak berarti mengajarkan anak-anak cara mengelola uang dengan baik dan membuat mereka dapat mengatur pengeluaran mereka sendiri sesuai kebutuhan atau keinginan mereka (Hanifah et al., 2022). Anak-anak berinisial MA, NR, AN, AH, AR, KO, CA, SA, dan KI diidentifikasi dengan menabung. Ini dilakukan pada tanggal 25 september 2024 melalui media poster. Berdasarkan elemen penilaian yang digunakan adalah

1. jenis uang apa yang dimaksudkan untuk digunakan?
2. Berapa nilai uang?
3. Berapa banyak yang dapat dibeli dengan uang logam dan kertas?
4. Secara teratur menyisihkan uang untuk hal-hal yang ingin Anda lakukan di masa depan?

Setelah peneliti menggunakan empat keterangan penelitian seperti: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Didasarkan pada sebagian besar anak usia dini di Paud Kb Hikmah, indikator anak menyebutkan arti uang pada kategori BSH dengan kriteria anak mampu menyebutkan arti uang tanpa bantuan guru dan teman. Indikator anak juga menyebutkan bentuk dan ukuran uang logam dan kertas pada kategori BSH dengan kriteria anak mampu membedakan bentuk dan ukuran uang logam dan kertas tanpa bantuan guru dan teman. Menurut analisis tersebut, jika diamati secara individual, ada hubungan antara kemampuan literasi keuangan anak. Anak AR sudah mampu menyebutkan arti uang untuk alat tukar tanpa bantuan guru, dapat membantu temannya, dan mampu mengetahui lebih dari empat barang atau jasa yang dapat ditukar, seperti mainan, makanan, buku, dan layanan pengobatan ke dokter. Anak MA mampu menunjukkan bahwa menabung dapat mencapai tujuan tertentu, seperti memiliki keinginan untuk pergi ke tanah suci. Mereka dapat memberikan uang secara keseluruhan kepada orang tua mereka, sehingga mereka dapat menyebutkan jumlah uang logam dan kertas sendirian tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya. Selain itu, anak-anak MA sangat terlibat dalam aktivitas menabung.

Anak NR terlibat aktif dalam kegiatan menabung dan membawa uang yang dimilikinya setiap hari ke celengan yang diberikan oleh orang tuanya di rumah. Anak CA mampu membedakan, menyebutkan nominal uang logam dan kertas tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya. CA juga sangat senang saat diterapkannya materi tentang literasi keuangan karena mereka merasa seperti orang lain jika mereka memiliki tabungan dan ingin membantu orang yang kurang mampu. Sementara itu, empat anak lainnya Anak AN mampu membedakan jumlah uang logam dan kertas, tetapi anak AN mampu menabung uang setiap hari di

celengan. Anak AH hanya menabung uang selama 3 hingga 4 hari seminggu karena orang tua kadang-kadang lupa memberikan koin saat mereka pergi ke sekolah. Namun, AH sudah mampu menyebutkan manfaat menabung, seperti ingin membeli rumah, motor, mainan, dan beras.

Untuk anak KO dia ingin memberi infak di masjid, anak-anak KO mampu menyebutkan jumlah uang logam dan kertas, yang seharusnya 2000 ribu rupiah. Namun, anak-anak KO sudah mampu menabung uang mereka setiap hari di celengan dan mampu mengatakan bahwa menabung dapat mencapai tujuan tertentu tanpa bantuan guru atau teman. Anak-anak SA dapat mengidentifikasi empat barang yang dapat ditukar dengan uang: makanan, buku, pakaian, dan mainan. Mereka juga dapat mengidentifikasi bentuk dan ukuran uang logam dan kertas tanpa bantuan guru atau teman. Anak KI mengatakan bentuk dan ukuran uang logam dan kertas berbeda, dan mereka memerlukan bantuan guru atau teman. Namun demikian, KI mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan menabung tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya.

Data tersebut diperoleh melalui analisis konten poster yang menarik bagi anak-anak, keinginan mereka untuk belajar, dan peningkatan hasil pencapaian penilaian literasi keuangan. Misalnya, anak-anak sudah mampu menyebutkan bentuk dan ukuran uang logam dan kertas tanpa bantuan guru dan dengan membantu temannya, mereka sudah mampu mengetahui lebih dari empat barang atau jasa yang dapat ditukar dengan uang, dan mereka tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan menabung.

Kegiatan literasi keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang mengelola keuangan dari mengenal uang, fungsi uang, bagaimana menggunakan uang serta bagaimana cara mencari uang. Pengetahuan atau membangun pemikiran bahwa uang itu adalah sebuah kebutuhan selain daripada keinginan. Pada anak usia dini penting dikenalkan sedini mungkin bagaimana fungsi uang, peranan uang di kehidupan sehari-hari, memanfaatkan agar uang tersebut tepat pada sasaran. Metode atau cara yang terdapat di sekolah saat ini berupa praktik bermain peran, bercakap-cakap serta alat peraga dan pembiasaan yang diterapkan tiap pagi dengan anak membawa uang coin. Besar harapan bahwa program menabung uang coin setiap pagi dapat dijalankan dengan baik serta bertujuan agar anak belajar sabar, berusaha keras untuk mencapai tujuan, bersyukur atas yang sudah didapatkan dan memanfaatkan untuk hal baik seperti berbagi kepada orang yang membutuhkan.

Kemampuan literasi keuangan melalui kegiatan menabung pada anak dapat dijadikan sebagai modal pilihan, artinya guru dapat memiliki media pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pada pendidikan anak usia dini. Disamping itu, perkembangan dan pertumbuhan yang terlaksana secara maksimal, diperlukannya stimulasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan serta mendampingi anak selama proses belajar untuk memastikan literasi anak berkembang dengan optimal. Namun pada situasi ini anak Paud Kb Hikmah menerapkan kegiatan menabung setiap hari dengan uang koin atau kertas. Terlebih, keluarga dan sekolah perlu menjalin kerjasama dalam memiliki peran yang efektif untuk menjadi tempat menanamkan nilai-nilai literasi keuangan melalui pengenalan konsep keuangan.

KESIMPULAN

Optimalisasi kemampuan literasi keuangan melalui kegiatan menabung pada anak usia dini sangat penting untuk membangun dasar yang kuat dalam pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan menabung yang menyenangkan dan edukatif, kita dapat membantu mereka memahami nilai uang serta pentingnya perencanaan finansial. Dengan pendekatan yang tepat antara orang tua dan pendidik serta dukungan dari masyarakat luas, literasi keuangan dapat ditanamkan sejak dini untuk mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan finansial dengan percaya diri dan bijaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Daud, D. (2023). Pengaruh Harga Dan Potensi Pasar Terhadap Produksi Buah Nanas. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 105-113.
- Abidin, Z., & Endri, E. (2009). Kinerja efisiensi teknis bank pembangunan daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 21-29.
- Al Zoubi, W., Kamil, M. P., Fatimah, S., Nashrah, N., & Ko, Y. G. (2020). Recent advances in hybrid organic-inorganic materials with spatial architecture for state-of-the-art applications. *Progress in Materials Science*, 112, 100663.
- Ameliana, R., & Daud, D. (2023). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Praktik Sistem Pengupahan. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 62-74.
- Ardiana, R., Aslindah, A., & Hartanti, R. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung untuk anak usia dini di tk darul falah 10 samarinda. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 7(1), 25-30.
- Aryani, A., Faqih, A., Isaak, M. R., Susanto, R., Islaila, S. N., & Mahara, U. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Berpidato. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 13-18.
- Astuti, P., Musthofa, M. A., Daud, D., & Sunarti, Z. (2023). Mekanisme Bagi Hasil Dalam Penggarapan Tanah Pada Akad Mukhabarah. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 90-103.
- Astuti, P., Musthofa, M. A., Daud, D., & Sunarti, Z. (2023). Mekanisme Bagi Hasil Dalam Penggarapan Tanah Pada Akad Mukhabarah. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 90-103.
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190-198.
- Daud, D. (2023). Fundamental strategi pemasaran: marketing mix 4P to 4A. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 28-36.
- Dewi, I. C., Hiswara, A., & Devi, E. K. (2024). Penerapan Strategi Pengembangan Karir Dalam Meningkatkan Retensi Karyawan.

- Effendi, B. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Warga Binaan Lembaga Perasyarakatan dengan Edukasi Literasi Keuangan di Rutan Kelas I Tangerang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2289-2302.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 145-155.
- Fatimah, S. (2018). Kampanye sebagai Komunikasi Politik. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 5-16.
- Fatimah, S. (2019). Pengantar transportasi. Myria Publisher.
- Fatimah, S., & Handarto, B. M. (2008). Pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sambiloto (*Andrographis paniculata*, Nees). *Jurnal Embryo*, 5(2), 133-148.
- Fatimah, S., Ragadhita, R., Al Huseini, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). How to calculate crystallite size from x-ray diffraction (XRD) using Scherrer method. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 65-76.
- Irdiana, S., Jariah, A., & Lukiana, N. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Generasi Milenial di Kabupaten Lumajang.
- Iskandar, Y., Pahrijal, R., & Kurniawan, K. (2023). Sustainable HR Practices in Indonesian MSMEs from a Social Entrepreneurship Perspective: Training, Recruitment, Employee Engagement, Social Impact of Local Communities. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 904-925.
- Judijanto, L., Devi, E. K., Fatimah, S., & Susanti, P. (2024). Pengaruh Kebijakan Pendidikan dan Distribusi Pendapatan terhadap Ketimpangan Ekonomi di Indonesia. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(03), 178-187.
- Kadarsih, S., Musthofa, M. A., & Lukito, H. (2021). Implementasi Model Timbangan Pada Praktik Jual Beli Pinang Dalam Perspektif Islam. *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal*, 4(1), 55-62.
- Kaseem, M., Fatimah, S., Nashrah, N., & Ko, Y. G. (2021). Recent progress in surface modification of metals coated by plasma electrolytic oxidation: Principle, structure, and performance. *Progress in materials science*, 117, 100735.
- Kurniawan, K., Iskandar, Y., & Sarastika, T. (2023). Study of Socio-Economic Aspect and Community Perception on The Development of The Agricultural Area Shrimp Ponds in Pasir mendit and Pasir Kadilangu. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(01), 28-36.
- Lee, J. C., Kurniawan, K., Chung, K. W., & Kim, S. (2021). Metallurgical process for total recovery of all constituent metals from copper anode slimes: a review of established technologies and current progress. *Metals and Materials International*, 27, 2160-2187.

- Lee, J. C., Kurniawan, K., Kim, S., Nguyen, V. T., & Pandey, B. D. (2023). Ionic liquids-assisted solvent extraction of precious metals from chloride solutions. *Separation & Purification Reviews*, 52(3), 242-261.
- Lestari, I. D., Samsugi, S., & Abidin, Z. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pekerjaan Part Time Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 18-21.
- Moridu, I., Devi, E. K., Susanti, P., & Fatimah, S. (2023). Analysis of the Impact of Changes in Directors, IT Directors, and Risk Management of BSI (BRIS) on Information Technology Performance and Security and Risk Control at one of the BSI Bank Branches in Bandung City. *West Science Business and Management*, 1(04), 288-295.
- Msthofa, M. A., & Yatima, K. (2023). Tinjauan Islam Terhadap Bagi Hasil Tangkapan Udang Ketak Pada Nelayan Di Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(1), 1-11.
- Mulyani, R., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Fried Chicken Di Talang Babat. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 75-89.
- Mulyani, R., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Fried Chicken Di Talang Babat. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 75-89.
- Musthofa, M. A. (2020). Womens Participation in Improving the Family Economy, Viewed From an Islamic Perspective. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 6(1), 19-25.
- Musthofa, M. A. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Industri Tahu Di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(1), 53-66.
- Musthofa, M. A., & Abidin, Z. Integrasi, Interkoneksi “Keislaman, Kebangsaan dan Nahdlatul Wathan” Perspektif Historis dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia.
- Musthofa, M. A., & Daud, D. (2022). Implementasi Sistem Bagi Hasil Di Usaha Keripik Tempe Rezeki Jaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 8(1), 49-56.
- Musthofa, M. A., & Yatima, K. MENELAAH KEMBALI GAGASAN PEMIKIRAN DAN PERJUANGAN AHMAD SYAFII MAARIF JALAN TENGAH KEBERAGAMAN.
- Nabila, Z., Isnain, A. R., Permata, P., & Abidin, Z. (2021). Analisis data mining untuk clustering kasus covid-19 di Provinsi Lampung dengan algoritma k-means. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 100-108.
- Pamungkas, T. K., Surahman, A., & Abidin, Z. (2023). Desain Interaksi Game Belajar Aksara Lampung Bersama Muli Dengan Metode Collision Detection. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1), 96-102.
- Paujiyah, W., Musthofa, M. A., & Kadarsih, S. (2023). Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Di Desa Lagan Tengah. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 49-61.

- Prasetio, M. O., Setiawan, A., Gunawan, R. D., & Abidin, Z. (2020). Sistem Pengendali Air Tower Rumah Tangga Berbasis Android. *Jurnal Teknik dan Sistem Komputer*, 1(2), 53-58.
- Rosita, R., Suswardany, D. L., & Abidin, Z. (2012). Penentu keberhasilan berhenti merokok pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1-9.
- Saryanti, S., Daud, D., Kadarsih, S., Munamah, A. N., & Dewi, H. (2024). Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 7(2), 352-358.
- Sinarwati, I., & Musthofa, M. A. (2024). STRATEGI PEMASARAN CERDAS: Meningkatkan Penjualan Produk Udang pada Industri Rumah Tangga. *Zabags Qu Publish*.
- Susanti, P., & Isamuddin, I. (2020). Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Terhadap Usaha Ekonomi Mustahik Di Kabupaten Bungo. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 2(2), 53-63.
- TRI WAHYUNI, W. I. D. O. W. A. T. I. (2023). OPTIMALISASI LITERASI FINANSIAL DI JURUSAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Utami, E. Y., Fatchuroji, A., Devi, E. K., Harsono, I., & Sutanto, H. (2024). Analisis Korelasi Manajemen Risiko dan Ketahanan Bisnis terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan Sektor Jasa di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 92-102.
- Utari, L., Kurniawan, K., & Fathurrochman, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 75-89.
- Utomo, S. B., Andriani, E., & Devi, E. K. (2023). Pengaruh Penilaian Produk dan Testimoni Pelanggan terhadap Keputusan Pembelian di Platform E-commerce Bukalapak di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(01), 26-36.
- Wandi, H., Mustofa, M. A., & Sapjeriani, S. (2021). Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sadu). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1), 1-16.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Abidin, Z. (2019). Integrasi, Interkoneksi â€œKeislaman, Kebangsaan dan Nahdlatul Wathanâ€ Perspectives Historis dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1-13.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Ningsih, R. (2020). Tinjauan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Praktik Memasarkan Ikan Asin (Studi Kasus di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur). *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2019). MENELAAH KEMBALI GAGASAN PEMIKIRAN DAN PERJUANGAN AHMAD SYAFII MAARIF JALAN

TENGAH KEBERAGAMAN. KERATON: Journal of History Education and Culture, 1(2).

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). SPSS complete: Teknik analisis statistik terlengkap dengan software SPSS. Jakarta: Salemba Infotek, 328.

Yosep, I., Hikmat, R., Mardhiyah, A., Kurniawan, K., & Amira, I. (2023). A scoping review of the online interventions by nurses for reducing negative impact of bullying on students. Journal of Multidisciplinary Healthcare, 773-783.